

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa implementasi kurikulum pendidikan agama Islam berbasis *religious culture* di SMP Negeri 6 Jepara sebagai berikut:

1. Pelaksanaan *religious culture* di SMP Negeri 6 Jepara terbentuk secara terprogram atau *learning process*. Dimulai dari sebuah kebiasaan yang disiplin. Pelaksanaannya yaitu program shalat berjamaah dhuhur yang terjadwal secara rutin dan merata di semua kelas, shalat sunnah dhuha, senyum, salam, sapa dan sopan santun dengan guru-guru, pembacaan asmaul husna setiap hari Jumat bersama-sama di kelas masing-masing dengan di pimpin dari kantor guru, perilaku hidup bersih dengan tidak membuang sampah sembarangan, pembelajaran di kelas yang awali dengan membaca doa dan surat-surat pendek secara bersam-sama dan di akhir pembelajaran di akhiri dengan doa, mengadakan acara Qurban di hari raya Idul Adha, pesantren kilat dan buka bersama di bulan Ramadhan, istighosah dan doa bersama menjelang tes dan ujian sekolah, pengumpulan zakat fitrah, peringatan isro' mi'roj, peringatan maulid Nabi Muhammad SAW, peringatan-peringatan hari besar lainnya, upacara bendera setiap hari senin.
2. Implemtasi kurikulum pendidikan agama Islam berbasis *religious culture* adalah dimulai dari persiapan sarana prasarana yang cukup, pembentukan tim pengembang kurikulum, kemudian di rencanakan hal-hal apa saja yang harus ditambah dan dikurangi sesuai dengan kebutuhan peserta didik, diorganisasikan dengan pembagian tugas tiap mata pelajaran. Sebelum dilaksanakan, rancangan pengembangan kurikulum di sahkan untuk kemudian di jadikan pedoman setiap guru mata pelajaran. Guru matapelajaran melakukan pengembangan kurikulum lagi bersama guru mata pelajaran se kabupaten Jepara dengan

mengacu pada kurikulum yang telah ditetapkan dan disahkan oleh sekolah. Baru pelaksanaan kurikulum, pengawasan dan evaluasinya di tahun yang akan ajaran mendatang.

3. Faktor pendukung implementasi kurikulum pendidikan agama Islam berbasis *religious culture* adalah sumber daya manusia yang mendukung. Tim pengembang kurikulum yang terdiri dari kepala sekolah dan juga guru-guru memiliki hubungan yang sangat harmonis antara guru satu dengan yang lainnya, kepala sekolah yang sangat ramah dan komunikatif akan membuat lingkungan menjadi nyaman sehingga mudah diajak bersama dalam mengembangkan kurikulum khususnya kurikulum pendidikan agama Islam. Selain itu sarana prasarana yang dimiliki sekolah sudah tersedia dan dapat digunakan untuk kegiatan-kegiatan keagamaan. Adapun faktor yang menjadi penghambat dalam implementasi kurikulum pendidikan Agama Islam berbasis *religious culture* yaitu sarana prasarana yang ada masih kurang maksimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan fakta-fakta yang penulis peroleh, maka melalui kesempatan ini akan disampaikan beberapa saran yang mungkin bermanfaat bagi kemajuan pendidikan, khususnya dalam implementasi kurikulum pendidikan agama Islam. Adapun saran yang dapat disumbangkan antara lain:

1. Pelaksanaan *religious culture* lebih di tingkatkan lagi melalui program-program pendidikan agama Islam atau program sekolah yang lebih terjadwal sehingga benar-benar menjadi karakter di SMP Negeri 6 Jepara
2. Implementasi kurikulum pendidikan agama Islam harus dilakukan terus menerus dengan model yang berbeda-beda tiap tahunnya karena ada evaluasi kekurangan dan kelebihan menggunakan kurikulum sebelumnya meskipun SMP Negeri 6 merupakan lembaga pendidikan dibawah naungan dinas agar hasil yang di dapatkan lebih maksimal dan semakin mantap memiliki peserta didik dan lulusan yang berkualitas baik akademik maupun akhlaqnya

3. Faktor pendukung dalam implementasi kurikulum pendidikan agama Islam berbasis *religious culture* harus semakin di perkuat karena ini menjadi kunci keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan. untuk faktor penghambat kurikulum pendidikan agama Islam harus bisa di minimalisir hingga tidak ada lagi yang menjadi penghambat dalam implementasi kurikulum pendidikan agama Islam berbasis *religious culture*.

C. Penutup

Alhamdulillah Robbil 'Alamin, rasa syukur kehadiran Allah SWT akhirnya terselesaikan tesis yang berjudul "Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam berbasis *Religious Culture* (Studi kasus di SMP Negeri 6 Jepara)". Berkat taufiq, hidayah, dan inayah-Nya serta bimbingan dari pembimbing dan bantuan dari lembaga pendidikan SMP Negeri 6 Jepara akhirnya tesis ini dapat penulis selesaikan. Shalawat teruntuk Rasulullah SAW yang telah memberikan pelajaran untuk kita semua bagaimana menjadi seorang pemimpin dan pendidik yang baik dan diridloi Allah SWT, semoga kita semua selalu mengikuti jejaknya.

Peneliti menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharap saran dan kritik konstruktif dari semua pihak demi tesis yang lebih baik. Harapan peneliti agar tesis ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca yang benar-benar membutuhkan. *Amin Ya Rabbal 'Alamin*.

Kudus, 15 Mei 2020
Penulis



Dwi Puspita Sari
NIM : MP-16061